BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 01 Februari hingga 01 Maret 2023. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakaannya PKPM.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program ini merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan Tugas Akhir sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar, mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat, dan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Peserta PKPM tahun 2023 terdiri dari 106 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Binis dan Fakultas Ilmu Komputer. Pelaksanaan PKPM dilakukan di beberapa kecamatan, yaitu Kecamatan Teluk Pandan, Kecamatan Way Ratai, Kecamatan Marga Punduh, dan Kecamatan Padang Cermin. Penulis melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Trimulyo Kecamatan Padang Cermin, yang dimana masyarakat yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, profesi lainnya adalah pedagang, buruh dan juga rumah produksi.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Trimulyo Dalam adalah UMKM Keripik Ubi Keriting. Pemilihan UMKM usaha mandiri Keripik Ubi Keriting milik Ibu Yuli karena ada berbagai faktor, salah satunya yaitu masalah belum memilki pembukuan keuangan untuk kelangsungan usahanya. Sedangkan pembukuan pada sebuah UMKM menjadi faktor yang krusial dan dapat berdampak signifikan terhadap usaha Ibu Yuli dalam pelaksanaannya. Pembukuan yang dimaksudkan disini ialah salah satunya pencatatan transaksi, pembukuan manual dan digital dengan menggunakan aplikasi BukuKas, dan lainnya yang dapat mempermudah dalam memproses catatan keuangan secara Online. Setelah memiliki pembukuan yang memadai tentang UMKM, maka pelaku usaha bisa mengajukan penyuntikkan dana kepada lembaga pemerintahan sesuai dengan bidang usahanya masingmasing. Oleh karena itu kami mahasiswa/i dari PKPM IIB darmajaya akan membantu pemilik UMKM bagaimana cara untuk melakukan pembukuan manual dan digital untuk UMKM Keripik Ubi Keriting Ibu Yuli untuk mempermudah usahanya.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Trimulyo adalah Desa yang terletak di selatan aliran sungai Way Ratai Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, Pada tahun 1937 dibentuklah desa pertama yang bernama Desa Banjaran yang merupakan cikal bakal awal pemerintahan desa, dan pedukuhan Trimulyo adalah bagian dari wilayah administrasi desa banjaran dari sejak awal, oleh karena dinamika dan perkembangan wilayah baik dari sisi perekonomian, perkembangan penduduk serta admistrasi pemerintahan desa banjaran dimekarkan menjadi beberapa desa, diantaranya adalah Desa Gayau dan Desa Trimulyo. Desa Trimulyo dimekarkan menjadi menjadi desa definitif oleh pemerintah Kabupaten Pesawaran provinsi Lampung tanggal 25 juli 2012.

Desa Trimulyo merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah Kecamatan Padang cermin, yang terletak kurang lebih 7 km ke arah barat daerah kecamatan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Banjaran, sebelah selatan berbatasan dengan hutan register 20 Kab Tanggamus, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bunut kecamatan way ratai dan sebelah utara berbatasan dengan sungai way ratai dan Desa Wayurang.

Gambar 1. 1 Lokasi Trimulyo

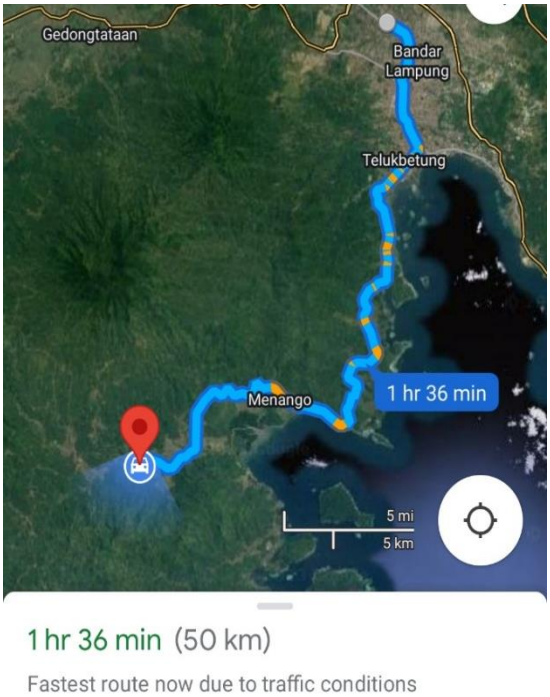

Gambar 1. 2 Jarak Tempuh Dari IIB Daramajaya menuju Desa Trimulyo

Desa Trimulyo sendiri terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Trimulyo, Dusun Trijaya dan Dusun Trirahayu. Desa Trimulyo mempunyai luas wilayah 612 Hektare. Sebagian wilayah Desa Trimulyo terdiri dari perbukitan dan persawahan. Ketinggian rata-rata 10 – 500 meter di atas permukaan laut. Wilayah Desa Trimulyo merupakan wilayah yang di kelilingi oleh pertanian / perkebunan, seperti perkebunan kakao, kopi, kelapa, pisang, lahan persawahan dan palawija. perkebunan karet, oleh karenanya mayoritas penduduknya bermata pencaharian

pertanian, baik petani penggarap maupun milik pribadi. Desa Trimulyo sampai dengan saat ini dipimpin oleh kepala desa Bapak Tasman, S.E. Rincian luas wilayah desa Trimulyo adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Luas Wilayah

Luas Tanah Perkebunan	398 Hektare
Luas Kuburan Jalan	32 Hektare
Luas Tanah Persawahan	28 Hektare
Tanah Permukiman Penduduk	24 Hektare
Lahan perkantoran	0.15 Hektare

Struktur Organisasi Desa

Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Desa

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Yuli Kriswati

Berdirinya UMKM : Juli 2022

Nama UMKM : Keripik Ubi Keriting

Alamat UMKM : Desa Trimulyo Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran

Masalah : Pemasaran, Pembukuan, Logo, Banner, dan Nama Produk.

Keripik Ubi Keriting adalah usaha makanan ringan yang dirintis oleh seorang wanita asal Trimulyo bernama Yuli Kriswati. Wanita ini biasa di panggil Yuli ini memulai bisnisnya pada bulan juli tahun 2022, alamat UMKM ini berada di Desa Trimulyo Kecamatan Pesawaran. Keripik Ubi Keriting merupakan usaha kecil atau mikro yang pembuatan keripiknya masih di rumah beliau sendiri yang dibantu oleh orang tua Bu Yuli yaitu Ibunya, penjualannya hanya pengecer atau dari warung ke warung dan menerima pesanan dari para tetangga sekitar saja.

Gambar 1. 4 Logo Keripik Ubi Keriting

Dalam produksi UMKM keripik menentu tergantung pada pesanan yang diinginkan, ubi mantang sebanyak 4 kg dapat memproduksi 50 Keripik dalam ukuran kecil (biasa di ecer ke warung) dan 10 bungkus keripik ukuran besar (pesanan), untuk pendapatan sendiri tidaklah menentu tergantung dengan berapa porsi yang dihasilkan dalam 1 minggu.

Gambar 1. 5 Produk Kemasan Keripik Ubi Keriting

Dalam mengelola UMKM mengatur keuangan sangatlah penting bagi pemilik UMKM untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian. Maka dari itu biasanya UMKM yang sudah menghasilkan pendapatan yang lumayan besar dalam mengelola keuangannya perlu melakukan pencatatan keuangan atau pembuatan pembukuan. Namun kenyataannya walaupun usaha ini baru berjalan sekitar 2 tahun tetapi sampai saat ini pemilik UMKM belum melakukan pembukuan ataupun pencatatan transaksi untuk usahanya. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan pada pemilik UMKM, padahal melakukan pembukuan berguna untuk mengatur keuangannya supaya dapat diketahui dengan rinci antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan analisis diatas maka dalam UMKM ini memiliki kendala dalam aspek keuangannya. Kendalanya adalah pembukuan dan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM Keripik Ubi Keriting ini dapat terstruktur dengan baik, sehingga hal ini juga akan mempermudah untuk pemilik usaha sendiri. Juga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas saya merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah bisnis UMKM Keripik Ubi Keriting mengalami keuntungan atau kerugian?
2. Bagaimana meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan pembukuan UMKM Keripik Ubi Keriting?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Adapun tujuan PKPM sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jelas laba rugi UMKM keripik ubi keriting.
2. Memberikan inovasi pencatatan transaksi dengan aplikasi Buku Kas.

1.3.2 Adapun manfaat PKPM sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

   Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat Trimulyo adalah:

   a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Trimulyo Kec. Padang Cermin.
   b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penilitian.
   c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

   Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah:

   a. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
   b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
   c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
   d. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian sosial.

3. Manfaat Bagi Desa Trimulyo Kecamatan Padang Cermin

   a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.

b. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Trimulyo Kec. Padang Cermin:

1. UMKM Keripik Ubi Keriting Bu Yuli
2. Aparat Desa Trimulyo
3. Masyarakat Desa Trimulyo